

UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
PROFESIONALITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
MADRASAH ALIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN JATI AGUNG
LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Rosmalia¹, Neni Desi Fajarwati², Nizam Pahlepi³

¹ rosmalia968@gmail.com ²Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Keywords:

Principal, Teacher
Professionalism,

Kata kunci:

Kepala Sekolah,
Profesionalitas Guru,

Abstract

This study aims to analyze the principal's efforts in fostering and enhancing teacher professionalism at Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Junior High School, during the 2024/2025 academic year. Teacher professionalism is a crucial factor in improving the quality of education, making the principal's role as an educational leader essential in creating a conducive environment for teacher competency development.

The study concludes that the principal's efforts to enhance teacher professionalism significantly impact the quality of learning in the school. Through continuous development programs, teachers become more competent in carrying out their duties, positively affecting overall educational quality

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya kepala sekolah dalam membina dan meningkatkan profesionalitas guru di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung, pada tahun pelajaran 2024/2025. Profesionalitas guru merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan sangat diperlukan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan kompetensi guru.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Dengan adanya pembinaan yang berkelanjutan, guru dapat lebih kompeten dalam menjalankan tugasnya, sehingga berdampak positif pada mutu pendidikan secara keseluruhan.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar manusia untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang dapat dilakukan melalui pendidikan formal maupun non formal dalam proses transformasi sehingga dapat menghasilkan SDM yang berkualitas.

Volume 1, Nomor 9 2025

(Warisno, 2021) Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan disekolah. Tinggi rendahnya mutu pendidikan banyak dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, karena guru secara langsung memberikan bimbingan dan bantuan kepada siswa dalam upaya menca tujuan pendidikan (Rohmadi et al., 2023)

Agar tujuan pendidikan dapat dicapai, maka pendidikan hendaknya dikelola secara profesional dengan manajemen yang baik dan oleh tenaga- tenaga yang mempunyai motivasi kerja tinggi.(Warisno, 2018)

Sekolah atau madrasah yang memiliki pemimpin Good Top Leader hendaklah memperhatikan tugas pokok kepala sekolah yang telah ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional mencakup tujuh fungsi, disebut EMASLIM yaitu; (1) pendidik (educator), (2) pengelola (manajer), (3) pengurus (administrator), (4) penyelia (supervisor), (5) pemimpin (leader), (6) pembaharu (innovator) dan (7) pembangkit minat (motivator). (NOVIANTY DJAFRI, 2016)

Memimpin sebuah lembaga pendidikan. Dalam perannya sebagai seorang pemimpin, Kepala Sekolah harus dapat memperhatikan kebutuhan dan perasaan orang-orang yang bekerja sehingga kinerja guru selalu terjaga. Dalam usaha mewujudkan tujuan pendidikan, manajemen merupakan faktor yang sangat penting. (Akbar, 2023)

Kepala sekolah sangat berperan dalam mengembangkan tenaga kependidikan. Untuk dapat mencapai keberhasilan sekolah yang dipimpinnya harus mempunyai etos kerja yang dilandasi dengan kerja keras, disiplin, tanggung jawab, rasa bangga terhadap profesi, kemauan atau kesediaan merubah pola pikir untuk kemajuan, produktifitas, rasional, kreatifitas, inovatif, berfikiran modern, dan berorientasi pada pemecahan masalah.(Hambali, 2023)

Guru merupakan kunci keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Baik buruknya perilaku atau tata cara mengajar guru akan sangat mempengaruhi citra lembaga pendidikan. (Alamsah et al., 2022) Rendahnya kinerja guru akan berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas yang pada gilirannya akan berpengaruh pula terhadap pencapaian tujuan pendidikan. Rendahnya kinerja guru harus diidentifikasi penyebabnya.(Akbar, 2023)

Berdasarkan beberapa istilah di atas, penulis memberikan penegasan bahwa yang dimaksud dari kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru yaitu studi atau penelitian yang berusaha mengungkapkan manajemen atau cara dari seorang kepala Madrasah Aliyah Hidayatul Muhtadiin Jati Agung dalam meningkatkan profesionalisme guru.

KERANGKA TEORITIK

Kepala Sekolah termasuk salah satu elemen yang sangat penting bagi efektifitas suatu lembaga pendidikan. Berbagai macam program pendidikan akan tersedia dan berjalan dengan baik ketika kepala sekolahnya baik dan bersikap dinamis. (Rais et al.,

2022) Oleh karena itu kepala sekolah harus mempunyai kepribadian atau sifat-sifat dan kemampuanserta keterampilan-keterampilan untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan Hal ini disebabkan karena pemimpin adalah orang yang berada di barisan paling depan yang diharapkan para pengikut untuk mengarahkan mereka, sehingga tidaklah mengherankan apabila pemimpin yang efektif atau “pemimpin yang baik” pada umumnya sangat pandai untuk memotivasi diri sendiri (self motivated) dan memotivasi para pengikutnya.(Rika & Murtaf, 2022)

Guru merupakan faktor utama dalam menentukan kualitas pendidikan karena guru adalah professional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, memberikan bimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan sebagainya. Oleh karena itu, sangat penting bagi semua guru untuk berupaya meningkatkan keterampilan profesional mereka demi memberikan pendidikan yang lebih efektif di masa depan(Murtafiah, 2022)

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan sifat dan karakter permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Seperti yang dikutip Wiratna Sujarweni dalam bukunya metodologi penelitian, Strauss dan Corbin mengatakan bahwa “penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (Pengukuran).” (Sujarweni, 2014)

Penelitian ini memakai perspektif fenomenologi, yaitu peneliti memahami bagaimana bentuk kepemimpinan kepala Sekolah Sekolah Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung dalam meningkatkan profesionalisme guru. Data-data yang peneliti peroleh melalui beberapa tehnik pengumpulan data yang peneliti pilih sesuai dengan fokus penelitian, akan peneliti pahami dan peneliti beri pemaknaan berdasarkan argumentasi logik atau teori tertentu. untuk memahami dan memberikan pemaknaan terhadap data yang terkait dengan masing-masing pikiran, peneliti pilih beberapa tata pikir logik yang peneliti pandang sesuai dengan karakter permasalahan yang akan peneliti pahami dan peneliti beri pemaknaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di KB.Riyadhul Jannah

Dari paparan sebelumnya dapat dikemukakan bahwa strategi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung dapat dilakukan dengan berbagai cara, namun itu semua kembali pada sumber daya manusia (guru serta kepala madrasah) mempunyai keinginan untuk terus mengembangkan potensi diri atau hanya diam saja. Dan pengembangan sumber daya manusia ini akan berdampak pada produktivitas kerja para bawahannya dan bisa menggunakan kepemimpinan yang baik supaya meningkatnya profesionalisme guru menjadi lebih berkualitas. Menurut Soeharto Indrafachrudi bahwa, kepemimpinan yang baik umumnya adalah kepemimpinan demokratis. Seorang pemimpin pendidikan harus banyak bergaul dan pandai bekerjasama. Iya juga harus mahir dan cakap dalam (1) menciptakan suasana

pekerjaan yang sehat dan menyenangkan. (2) membentuk dan membina moral yang tinggi bagi bawahannya. (3) menentukan tujuan pendidikan bersama anggota kelompok dan berusaha mencari jalan keluar untuk mencapai tujuan.

Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan yang memiliki tanggung jawab besar dalam mengelola dan mengembangkan kualitas pendidikan di sekolah. Salah satu aspek penting yang menjadi perhatian kepala sekolah adalah peningkatan profesionalitas guru, termasuk guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Guru PAI memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, akhlak, dan spiritual peserta didik melalui proses pembelajaran nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, profesionalitas guru PAI harus terus ditingkatkan agar mampu melaksanakan tugas pendidikan secara optimal sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik. Dalam konteks ini, kepala sekolah memiliki peranan penting sebagai pembina, motivator, supervisor, dan pemimpin yang mengarahkan guru agar terus berkembang secara profesional.

Profesionalitas guru Pendidikan Agama Islam merupakan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran secara efektif berdasarkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Guru PAI yang profesional tidak hanya menguasai materi ajar, tetapi juga mampu menjadi teladan bagi peserta didik dalam sikap, perilaku, dan pengamalan ajaran Islam. Guru PAI harus mampu membimbing siswa agar memiliki pemahaman agama yang baik, melaksanakan ibadah dengan benar, serta menerapkan nilai-nilai akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, kepala sekolah perlu melakukan berbagai upaya untuk mendukung peningkatan kualitas dan profesionalitas guru PAI agar tujuan pendidikan agama dapat tercapai secara maksimal.

Salah satu upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru Pendidikan Agama Islam adalah melalui supervisi pendidikan. Supervisi dilakukan untuk membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperbaiki kelemahan dalam proses mengajar. Kepala sekolah dapat melakukan observasi langsung ke kelas untuk melihat cara guru menyampaikan materi, penggunaan metode pembelajaran, pengelolaan kelas, serta interaksi guru dengan peserta didik. Setelah supervisi dilakukan, kepala sekolah memberikan masukan, arahan, dan solusi terhadap berbagai kendala yang dihadapi guru PAI dalam proses pembelajaran. Dengan adanya supervisi yang berkesinambungan, guru akan lebih termotivasi untuk memperbaiki kualitas mengajarnya dan meningkatkan profesionalismenya.

Selain supervisi, kepala sekolah juga dapat meningkatkan profesionalitas guru PAI melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi. Kepala sekolah perlu memberikan kesempatan kepada guru PAI untuk mengikuti seminar, workshop, pelatihan, Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), maupun kegiatan ilmiah lainnya yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam. Kegiatan tersebut sangat penting karena dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan perkembangan kurikulum. Melalui pelatihan, guru PAI juga dapat

memahami pendekatan pembelajaran modern yang mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa terhadap pelajaran agama Islam.

Upaya lain yang dilakukan kepala sekolah adalah mendorong guru PAI untuk meningkatkan kompetensi akademik dan penguasaan materi ajar. Guru Pendidikan Agama Islam harus memiliki pemahaman yang mendalam mengenai Al-Qur'an, hadis, akidah, fiqih, sejarah Islam, dan akhlak agar mampu memberikan penjelasan yang benar kepada peserta didik. Kepala sekolah dapat memfasilitasi guru untuk melanjutkan pendidikan, mengikuti kajian ilmiah, atau menyediakan bahan bacaan dan sumber belajar yang mendukung pengembangan kompetensi guru. Guru yang memiliki penguasaan materi yang baik akan lebih percaya diri dalam mengajar dan mampu menjawab pertanyaan siswa dengan tepat sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Kepala sekolah juga memiliki peran penting dalam meningkatkan profesionalitas guru PAI melalui pemberian motivasi dan penghargaan. Motivasi sangat diperlukan agar guru memiliki semangat dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya. Kepala sekolah dapat memberikan apresiasi kepada guru PAI yang menunjukkan kinerja baik, disiplin, kreatif, dan aktif dalam kegiatan sekolah. Penghargaan tersebut dapat berupa pujian, sertifikat, kesempatan mengikuti pelatihan, maupun dukungan terhadap pengembangan karier guru. Dengan adanya penghargaan, guru akan merasa dihargai dan terdorong untuk terus meningkatkan kualitas kerja dan profesionalismenya.

Selain memberikan motivasi, kepala sekolah juga harus mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan religius di sekolah. Lingkungan sekolah yang nyaman, harmonis, dan penuh nilai-nilai keagamaan akan mendukung guru PAI dalam menjalankan tugasnya secara optimal. Kepala sekolah dapat membangun budaya religius melalui kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, peringatan hari besar Islam, dan kegiatan pembinaan akhlak siswa. Budaya religius tersebut tidak hanya membantu guru PAI dalam proses pendidikan karakter, tetapi juga meningkatkan semangat guru dalam menjalankan tugas sebagai pendidik agama.

Dalam era digital saat ini, kepala sekolah juga perlu mendorong guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi pendidikan. Perkembangan teknologi memberikan tantangan sekaligus peluang bagi guru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Kepala sekolah dapat mengadakan pelatihan penggunaan media pembelajaran digital, aplikasi pendidikan, dan teknologi informasi lainnya agar guru PAI mampu menyampaikan materi agama dengan metode yang kreatif dan inovatif. Penggunaan video pembelajaran, presentasi interaktif, maupun platform pembelajaran daring dapat membantu siswa lebih tertarik dan mudah memahami materi Pendidikan Agama Islam.

Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru PAI juga dilakukan melalui pembinaan kedisiplinan dan tanggung jawab kerja. Kepala sekolah harus memastikan bahwa guru melaksanakan tugas sesuai dengan aturan dan tanggung jawab profesinya. Guru PAI harus hadir tepat waktu, menyiapkan

perangkat pembelajaran, melaksanakan pembelajaran secara maksimal, serta menjadi teladan dalam sikap dan perilaku. Kepala sekolah perlu memberikan pembinaan secara terus-menerus agar guru memiliki komitmen tinggi terhadap tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik.

Selain itu, kepala sekolah perlu menjalin komunikasi dan kerja sama yang baik dengan guru Pendidikan Agama Islam. Hubungan yang harmonis antara kepala sekolah dan guru akan menciptakan suasana kerja yang positif dan mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Kepala sekolah perlu memberikan kesempatan kepada guru untuk menyampaikan pendapat, ide, maupun kendala yang dihadapi dalam pembelajaran. Dengan komunikasi yang baik, kepala sekolah dapat memahami kebutuhan guru dan memberikan dukungan yang sesuai untuk meningkatkan profesionalitas mereka.

Peran kepala sekolah juga sangat penting dalam melakukan evaluasi terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran dan pembinaan karakter siswa. Melalui evaluasi, kepala sekolah dapat mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan guru sehingga dapat memberikan pembinaan yang tepat. Evaluasi yang dilakukan secara objektif dan berkelanjutan akan membantu guru memperbaiki kualitas pembelajaran dan meningkatkan kemampuan profesionalnya.

Dalam praktiknya, peningkatan profesionalitas guru PAI sering menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan fasilitas, rendahnya motivasi sebagian guru, kurangnya pelatihan, dan perkembangan teknologi yang cepat. Oleh karena itu, kepala sekolah harus memiliki kemampuan kepemimpinan dan manajerial yang baik agar mampu mengatasi berbagai hambatan tersebut. Kepala sekolah perlu kreatif dalam mencari solusi, membangun kerja sama dengan berbagai pihak, dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara optimal untuk mendukung pengembangan profesionalitas guru Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan profesionalitas guru Pendidikan Agama Islam. Upaya yang dilakukan dapat berupa supervisi pendidikan, pelatihan dan pengembangan kompetensi, pemberian motivasi, pembinaan kedisiplinan, pemanfaatan teknologi pendidikan, penciptaan budaya religius, serta evaluasi kinerja guru. Dengan adanya pembinaan dan dukungan dari kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan melaksanakan tugasnya secara profesional sehingga tujuan pendidikan agama Islam dalam membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia dapat tercapai dengan baik.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut: Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Tahun Pelajaran 2024/2025. Bahwa sistem kepemimpinan yang digunakan adalah kepemimpinan demokratis

dimana dalam suatu sikap yang memandang dan menempatkan sesuai dengan harkat dan martabat dan menganggap manusia memiliki sikap kepribadian dengan berbagai aspeknya dan musyawarah sebagai ciri khas dalam menyelesaikan masalah dan bersikap terbuka terhadap kritik dan saran bawahan. Serta peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru melalui pelatihan, diklat dan seminar sehingga akan capai tujuan yang maksimal dan bisa menciptakan situasi belajar mengajar yang baik dan berkualitas tinggi.

1. Motivasi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Aliyah Hidayatul Muftadiin Jati Agung, Untuk memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan profesionalnya melalui seminar, workshop maupun pelatihan-pelatihan serta memberikan kesempatan kejenjang yang lebih tinggi sehingga kompetensi guru akan berkembang dan dapat berpengaruh terhadap profesionalisme guru sebagai guru.
2. Meningkatkan kepedulian dan perhatian terhadap kepala madrasah, terutama dalam tugas dan tanggung jawabnya sebagai pemimpin pada lembaga madrasah yang dipimpinnya dan melaksanakan program pembinaan yang terus menerus disertai monitoring dan evaluasi program pembinaan kepada semua kepala madrasah, khususnya kepala madrasah yang belum menghasilkan output yang baik.
3. Peneliti Selanjutnya Untuk peneliti selanjutnya mengembangkan wawasan tentang kepemimpinan dan tugas kepala madrasah agar lebih mendalam, mengingat kemajuan dan kualitas madrasah berkembang dan perlu langkah lain dalam mengembangkan madrasah hingga mampu bersaing dengan lembaga lain

REFERENSI

- Akbar, Y. F. (2023). MANAJEMEN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU. *UNISAN JOURNAL*, 02(01), 33-44. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>
- Alamsah, Khair, D., & Murtafiah, N. H. (2022). IMPLEMENTASI KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN. *UNISAN JOURNAL*, 01(01), 852-861. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>
- Hambali, M. B. (2023). ETOS KERJA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU. *UNISAN JOURNAL*, 02(01), 79-89. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>
- Murtafiah, N. H. (2022). Manajemen Pengendalian Kinerja Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 4614-4618.
- NOVIANTY DJAFRI. (2016). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah* (A. Tahir (ed.)). Grup Penerbit CV BUDI UTAMA. <http://www.deepublish.co.id>
- Rais, M., Uliyah, T., & Handoko, C. (2022). ETOS KERJA KEPALA MADRASAH

- DALAM MENCAPAI KEBERHASILAN MADRASAH. *JIEL*, 2(2), 1-20. <http://ejournal.stisdulamtim.ac.id/index.php/JIEL/index>
- Rika, & Murtaf, N. H. (2022). IMPELEMENTASI MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN KINERJA GURU. *UNISAN JOURNAL*, 01(03), 878-887. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>
- Rohmadi, Roni, A., & Supatmi. (2023). PERANAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK. *UNISAN JOURNAL*, 02(01), 67-78. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metode Penelitian* (Pustaka Baru Press (ed.)).
- Warisno, A. (2018). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan. *Ri'ayah*, 3(02), 99-113. <https://doi.org/10.32332/riayah.v3i02.1322>
- Warisno, A. (2021). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. *An Nida*, 1(01), 1-8. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/jp1>